

**Pelaksanaan Digitalisasi Usaha Untuk Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM
Daerah Bersama PT. Narasumber Teknologi Indonesia**

***Implementing Business Digitalization For The Growth And Development Of Local
MSMEs With PT. Narasumber Teknologi Indonesia***

Muhammad Alfian Fitroni¹, Acep Samsudin²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat : Jl. Rungkut Madya No. 1 Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis : alfanfitroni2002@gmail.com

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 18 Juni 2023

Accepted: 09 Juli 2023

Keywords: MSMEs

Development, Business

Digitalization, Community

Assistance.

Abstract : *PT. Narasumber Teknologi Indonesia is a company that focuses on cooperative computerized accounting training, technical guidance for the implementation of technology for small and medium-sized enterprises (SMEs), national cooperative software training, sharia supervisory board for cooperatives, computerized management training for cooperatives and SMEs, as well as the digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Additionally, PT. Narasumber Teknologi Indonesia serves as a platform for the younger generation to develop their potential as agents of business digitization through the final project of the program activities. This involves providing training and mentoring to local MSMEs as an effort to digitize their businesses and help solve the problems that hinder or constrain the development of local MSMEs. This research provides insights for local business practitioners to implement digitization in their businesses in order to achieve sustainable growth and success for MSMEs in the ever-evolving digital era. The implementation of training and mentoring for local MSMEs is expected to help them Go Digital, improving efficiency and productivity, enhancing product quality and services, and increasing market access for local MSMEs.*

Abstrak

PT. Narasumber Teknologi Indonesia merupakan perusahaan yang berfokus pada pelatihan komputer akuntansi koperasi, bimbingan teknis rintisan penerapan teknologi untuk usaha kecil dan menengah, pelatihan nasional software koperasi, dewan pengawas syariah koperasi, bintek komputerisasi manajemen koperasi dan UKM, serta Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu, PT. Narasumber Teknologi Indonesia juga menjadi tempat bagi para generasi muda membentuk potensi diri untuk menjadi agen perubahan digitalisasi usaha melalui proyek akhir dari program kegiatan yang dibuat yaitu melakukan pelatihan dan pendampingan pada UMKM daerah sebagai upaya untuk melakukan digitalisasi usaha dan membantu memecahkan permasalahan yang menjadi

* Muhammad Alfian Fitroni, alfanfitroni2002@gmail.com

hambatan atau kendala bagi UMKM daerah untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini memberikan wawasan bagi para pelaku usaha daerah untuk menerapkan digitalisasi pada usahanya, untuk mencapai pertumbuhan dan keberhasilan UMKM yang berkelanjutan dalam era digital yang terus berkembang. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada UMKM daerah diharapkan dapat membantu UMKM daerah Go Digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM, meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan meningkatkan akses pasar untuk UMKM daerah.

Kata kunci: Pengembangan UMKM, digitalisasi usaha, pendampingan masyarakat.

LATAR BELAKANG

Dalam era digital yang terus berkembang, digitalisasi telah menjadi kunci penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Digitalisasi telah menjadi faktor kunci dalam menghadapi tantangan bisnis modern dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi digital. Namun, UMKM di daerah masih menghadapi kendala dalam mengadopsi dan menerapkan digitalisasi dalam operasional dan pengelolaan usaha mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi dan manfaat digitalisasi usaha bagi UMKM di daerah serta mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang perlu diatasi dalam implementasinya. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya digitalisasi usaha bagi pertumbuhan dan pengembangan UMKM di daerah serta memberikan rekomendasi strategis untuk mendukung proses digitalisasi yang efektif dan berkelanjutan..

KAJIAN TEORITIS

Teece, D.J. (2018) bahwa transformasi digital berpengaruh pada elemen-elemen kunci dalam model bisnis tradisional. Teece mengusulkan kerangka konseptual yang menggambarkan bagaimana digitalisasi mempengaruhi strategi, struktur, proses, dan nilai dalam model bisnis. Dia menekankan pentingnya adopsi strategi digital yang efektif dan inovasi dalam menciptakan nilai baru dan memperoleh keunggulan kompetitif dalam era digital yang terus berkembang.

Choudhury, M.M., & Sabherwal, R. (2014) dalam penelitiannya tentang "The Role of Information Systems in Enhancing SMEs' Competitiveness" menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat memberikan manfaat signifikan bagi UMKM dalam hal efisiensi operasional, produktivitas, akses pasar, dan peningkatan kualitas produk dan layanan. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat membantu UMKM

mengatasi kendala yang dihadapi dalam operasional dan pemasaran, serta memungkinkan mereka beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Dengan memanfaatkan sistem informasi secara efektif, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di era digital.

METODE PENELITIAN

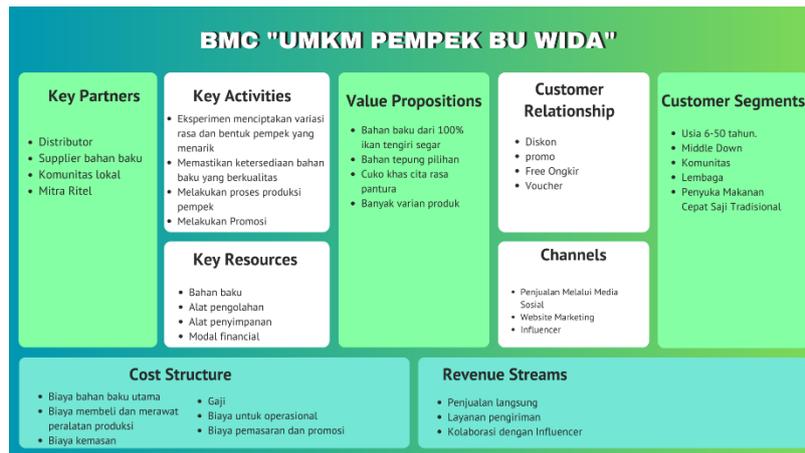
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Silverman, D. (2019) mendefinisikan metode kualitatif deskriptif sebagai pendekatan yang menekankan pada penciptaan deskripsi yang terperinci dan lengkap tentang suatu fenomena, melalui pengumpulan data secara langsung dan mendalam menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan digitalisasi usaha sebagai upaya untuk membantu pertumbuhan dan pengembangan UMKM daerah. Diperlukan pelatihan dan pendampingan pada UMKM daerah, pada pelaksanaannya peneliti melakukan pelatihan dan pendampingan pada UMKM Pempek Bu Wida yang berlokasi di daerah Brondong, Kab. Lamongan, Jawa timur. Dalam upaya membantu UMKM daerah Go Digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM, meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan meningkatkan akses pasar untuk UMKM daerah, ada beberapa hal yang dilakukan selama kegiatan dan pendampingan UMKM, seperti:

1. Melakukan Analisis Kelayakan Bisnis pada UMKM daerah

Analisis kelayakan bisnis ini dilakukan dengan cara membantu membuat Business Model Canvas (BMC) untuk UMKM daerah, yang nantinya bisa digunakan UMKM untuk mengidentifikasi customer segments, menganalisis value propositions, membuat customer relationships, memanfaatkan channels; mengidentifikasi key partners, mengidentifikasi key activities, menganalisis key resources, membuat perhitungan cost structure, dan membuat perhitungan revenue streams.



Gambar 1. Business Model Canvas UMKM Pempek Bu Wida

2. Menerapkan Desain Grafis pada UMKM daerah

Untuk melakukan digitalisasi usaha diperlukan adanya sebuah identitas usaha yang dapat memberikan ciri khas dimata pelanggan. Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah membantu UMKM daerah mengaplikasikan gsm (graphic standart manual), membuat layout, membuat template sosial media dan tentunya membuat logo sebagai identitas usaha.



Gambar 2. Logo UMKM Pempek Bu Wida

3. Melakukan Branding/visual Identity pada UMKM daerah

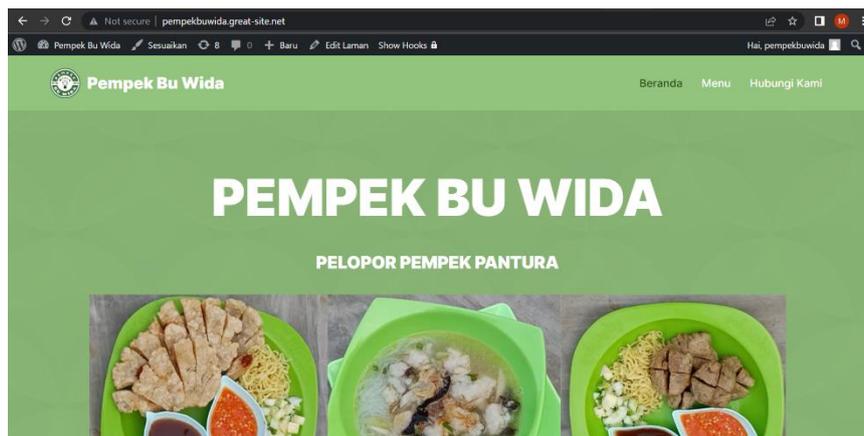
Dalam upaya membantu UMKM daerah supaya usaha yang dijalankan dapat terdigitalisasi, maka langkah selanjutnya adalah membantu UMKM daerah membuat brand guideline agar dapat menganalisa brand identity sebuah produk, membuat visual identity menyangkut produk dan jasa, dan mengkaji graphic standart manual sebuah produk.



Gambar 3. Brand Guideline UMKM Pempek Bu Wida

4. Membuat Website atau Landing Page pada UMKM daerah

Pembuatan Website atau Landing Page dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi oleh para UMKM daerah, seperti kurangnya akses ke pasar, kurangnya akses ke teknologi, kurangnya daya saing, dan kurangnya penjualan. Dengan adanya sebuah website setidaknya dapat membantu para UMKM daerah dalam hal untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM, meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan meningkatkan akses pasar.



Gambar 4. Tampilan Beranda Website UMKM Pempek Bu Wida

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan dalam penelitian ini membahas tentang pelaksanaan digitalisasi usaha untuk pertumbuhan dan pengembangan UMKM daerah. Dalam era digital yang terus berkembang, digitalisasi telah menjadi kunci penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM. Namun, masih banyak UMKM daerah yang mengalami hambatan atau kendala dalam proses melakukan digitalisasi usaha dikarenakan keterbatasan sumber daya maupun keterbatasan akses teknologi. Oleh karena itu, dengan adanya peran generasi muda yang menjadi agen perubahan digitalisasi usaha diharapkan dapat memberikan dampak bagi masyarakat khususnya para pelaku usaha dalam melakukan digitalisasi usaha. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan sebuah tindakan secara nyata bagi generasi muda agar

menjadi agen perubahan digitalisasi usaha di daerahnya masing-masing untuk membantu UMKM daerah Go Digital untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM, meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan meningkatkan akses pasar UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda Uswatun Hasanah, Y. S. (2022). The Role Of Information Technology In Improving The Competitiveness Of Small And SME Enterprises. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation*.
- Chante van Tonder, C. N. (2020). A FRAMEWORK FOR DIGITAL TRANSFORMATION. *Journal of Contemporary Management Issues*.
- Ramlah Puji Astuti, K. R. (2020). PENGEMBANGAN UMKM MELALUI DIGITALISASI TEKONOLGI DAN INTEGRASI AKSES PERMODALAN. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Titah Rahmawati, Z. W. (2022). Digitalisasi UMKM pada era 4.0. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.